

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel – Variabel penelitian yang digunakan dalam proses penelitian dibagi menjadi dua yaitu :

III.1.1 Variabel dependent (Variabel Terikat)

January Effect adalah variabel dependent. Fenomena *January Effect* adalah salah satu dari anomali pasar, yang memungkinkan return pada januari cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan bulan lain pada tahun tersebut (Dewi & Perdana, 2019, hlm. 284).

III.1.2 Variabel Independent (Variabel Tidak Terikat/Bebas)

Dalam penelitian ini variabel independent yang di pergunakan adalah sebagai berikut:

1. Abnormal Return

Abnormal Return adalah selisih dari return yang diharapkan dengan return yang terjadi. Ada 2 jenis Return menurut (Fitriyani & Maria, 2013 hlm. 428) yang mana return tersebut adalah return realisasi yang berarti return yang telah terjadi dan return ekspektasi adalah return yang diharapkan. Return yang digunakan adalah return realisasi atau return yang terjadi. Rumus yang digunakan pada *Abnormal return* pada penelitian ini adalah :

$$Ar_{it} = R_{it} - E(R_{IT}).$$

Keterangan:

Ar_{it} = Abnormal return sekuritas *i* pada periode peristiwa ke – t.

R_{it} = Return saham sekuritas *i* pada periode peristiwa ke – t.

$$E(R_{IT}) = \text{Expected Return pada sekuritas } i \text{ pada periode peristiwa ke} \\ - t$$

2. Volume Perdagangan

Volume Perdagangan merupakan jumlah transaksi yang dilakukan dipasar modal pada jangka waktu yang telah tertentu. Volume perdagangan yang digunakan adalah volume perdagangan selama satu bulan atau volume perdagangan bulanan mulai dari bulan januari 2016 hingga bulan desember 2020.

Volume perdagangan adalah indicator yang dapat digunakan dalam menentukan apakah terdapat aktivitas yang lebih padat pada bulan januari dibandingkan dengan bulan lain pada tahun tersebut. Artinya jika pada bulan januari terdapat aktivitas yang lebih padat maka teori bahwa anomali *January Effect* pada LQ45 dapat diterima begitu pula dengan sebaliknya.

Model perhitungan Volume perdagangan pada penelitian ini adalah :

Volume Perdagangan:

$$\frac{\text{saham perusahaan } i \text{ yang bertransaksi pada periode } t}{\text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada periode } t}$$

III.2 Populasi

Populasi yang digunakan merupakan perusahaan atau emiten yang terdaftar pada indeks saham LQ 45 selama periode 2016 – 2020.

III.3. Sampel

Sampel jenuh merupakan Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu dimana semua anggota poulasi digunakan sebagai sampel. Dimana semua anggota dari indeks Saham LQ-45 periode 2016-2020 dijadikan sampel pada penelitian ini.

III.4. Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder yang berupa data historis merupakan jenis data pada penelitian ini. Sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, atau dalam kata lain data yang didapat bersumber dari pihak ketiga, baik melalui media perantara, yang dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter), baik berupa data yang dipublikasikan maupun data yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2002). Sedangkan data ini diambil melalui website bursa efek Indonesia dan yahoo.finance.com.

III.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis menggunakan bantuan software excel 2019 dan SPSS 25, Adapun Langkah yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Menghitung Volume Perdagangan

Volume Perdagangan atau *Trading Volume Activity* (TVA):

$$\frac{\text{saham perusahaan } i \text{ yang bertransaksi pada periode } t}{\text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada periode } t}$$

2. Menghitung Abnormal Return

$$Ar_{it} = R_{it} - E(R_{IT}).$$

Keterangan:

Ar_{it} = Abnormal return sekuritas i pada periode peristiwa ke $- t$.

R_{it} = Return saham sekuritas i pada periode peristiwa ke $- t$.

$E(R_{IT})$ = Expected Return pada sekuritas i pada periode peristiwa ke

$- t$

III.5.1 Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah data yang terdapat pada penelitian ini adalah data yang terdistribusi dengan normal maka dilakukan Uji Normalitas Data. Dasar pengambilan keputusan dari metode ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila Asymp Sig > 5% sehingga data terdistribusi normal
2. Apabila Asymp Sig < 5% sehingga data tidak terdistribusi normal

III.5.2 Uji Hipotesis

III.5.2.1 Uji One Way Anova

Alat uji ini berguna untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan bulan Januari dibanding dengan bulan lainnya. Dasar pengambilan keputusan dari metode ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai Asymp Sig > 5% Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Nilai Asymp Sig < 5% Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.